

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham. Dalam penelitian ini terlihat dari nilai *current ratio* sebesar 200% menunjukkan bahwa adanya aset lancar yang berupa kas yang terlalu besar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk menggunakan aset lancarnya untuk operasional usaha dan melakukan investasi usaha yang membawa pada peningkatan nilai saham perusahaan. Kondisi demikian tidak dialami oleh seluruh perusahaan dimana ada juga perusahaan dengan nilai *current ratio* 58% sehingga dalam penelitian ini didapatkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.
2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham. Perusahaan akan dapat melakukan pemilihan apakah modal dapat memadai untuk melakukan pengambilan hutang baru ataupun perusahaan dapat menggunakan modal sendirinya untuk membiayai operasional perusahaannya. Berdasarkan kondisi DER didapatkan hasil bahwa secara rata-rata nilai DER seluruh perusahaan tidak lebih besar dari 1 yang menunjukkan bahwa kondisi permodalan perusahaan yang menjadi responden penelitian ini sedang berada pada kondisi sehat dan tidak mempengaruhi pergerakan return saham. Hal ini menyebabkan tidak ada pengaruh DER terhadap return saham.

3. *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap return saham. Dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh total asset turnover terhadap return saham perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata total set turnover yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya yang menunjukkan bahwa tidak terdapat variasi yang besar pada rata-rata total aset turnover perusahaan, sedangkan nilai standar deviasi return saham menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya yang menunjukkan pergerakan variasi yang besar di return saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa total aset turnover bukan dianggap faktor yang mempengaruhi return saham sebab penjualan dan aset tidak selalu berkorelasi secara langsung dengan performa perusahaan.
4. *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap return saham. Dalam penelitian ini *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap return perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena dalam periode penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa hampir semua perusahaan memiliki nilai return on equity yang positif dan pada nilai valuasi yang hampir sama sehingga untuk tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan dari sisi return on equity yang membawa pengaruh pada return saham perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini untuk melakukan prediksi terhadap return saham hanya digunakan variabel yang berhubungan dengan internal perusahaan yaitu rasio keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang tergabung di sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017 dengan jumlah yang terbatas yaitu hanya 14 perusahaan saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan saran untuk perusahaan dan investor sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan variabel eksternal seperti kondisi ekonomi global dalam pengaruhnya terhadap return saham.
2. Investor sebaiknya memperhatikan harga dan trend komoditi dalam hal makanan dan minuman untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap kesehatan perusahaan *food and beverages*.